

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu kegiatan dalam kehidupan untuk mengungkapkan perasaan, ide-ide dan gagasannya melalui sebuah tulisan. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan yang ada dalam pikirannya sesuai isi hati dan idenya.

Menurut Dalman (2015, hlm. 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Didalam pembelajaran, menulis termasuk salah satu keterampilan selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Kemampuan menulis akan selalu digunakan hingga dunia kerja, sehingga menulis perlu mendapatkan pengembangan dengan baik dan terencana mulai dari pendidikan dasar. Untuk memiliki keterampilan menulis, siswa juga perlu mendapatkan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk melatih membuat tulisan, baik tulisan fiksi ataupun nonfiksi.

Menurut Tarigan (Desi, K. dkk., 2013, hlm. 67) menulis memiliki fungsi atau tujuan tertentu, tujuan dari tulisan diantaranya adalah tujuan penugasan, tujuan altruistik, tujuan persuasif, tujuan informasional, tujuan menyatakan diri, tujuan kreatif, dan tujuan pemecahan masalah. Semua tujuan tersebut tentunya tersaji dalam bentuk sebuah tulisan. Untuk itu penulis harus benar-benar memperhatikan kaidah penulisan agar semua tujuan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Salah satu keterampilan dalam menulis yaitu keterampilan dalam membuat karangan. Terdapat beberapa jenis karangan yang dapat dikenalkan kepada anak seperti karangan deskriptif, naratif, eksposisi, persuasi, dan argumentasi. Berdasarkan hasil observasi ketika PPL di SD Negeri Padek 2 Karangantu kota Serang, kemampuan siswa sekolah dasar dalam membuat karangan sangat kurang, baik dalam penggunaan kosakatanya maupun tata tulis dan kaidah penulisannya. Karangan yang dibuat siswa hampir rata-rata menceritakan pengalaman pribadi siswa yang pernah mereka alami. Apabila dilihat dari jenis karangannya, karangan yang dibuat siswa adalah termasuk karangan naratif (narasi).

Finoza (Dalman, 2015, hlm.105) mengemukakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Segala peristiwa yang terjadi didalam kehidupan dapat dijadikan sebuah karya tulis atau karangan yang memiliki hak cipta. Karangan yang dibuat dapat dipublikasikan atau hanya disimpan sebagai salah satu catatan pribadi. Membuat karangan tentunya harus memiliki ide dan gagasan yang sudah dibuat rancangannya lalu dirangkai menjadi sebuah karangan, sehingga pembaca akan ikut masuk kedalam cerita yang dibuat atau ikut merasakan suasana dalam cerita. Akan tetapi, didalam pembelajaran menulis karangan disekolah seringkali siswa merasa kesulitan untuk memulai menulis sebuah karangan.

Permasalahan yang disering dihadapi adalah banyak siswa yang masih belum paham terhadap penggunaan tata bahasa dan penggunaan ejaan yang belum benar dalam membuat sebuah karya tulis. Kesalahan dalam penggunaan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Sehingga mempengaruhi kualitas sebuah karangan dan isi karangan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam karangan tidak sepenuhnya tersampaikan kepada pembaca.

PGSD UPI Kampus Serang

Rini Nuriani, 2018

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLOK 1 CILEGON SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reni, dkk (2016) dan Khairun Nisa (2017) kesalahan berbahasa dalam karangan siswa masih memiliki banyak kesalahan terutama dalam penggunaan ejaan yaitu pemakaian huruf kapital dan tanda baca. Pembelajaran menulis di sekolah dasar masih banyak menghadapi berbagai masalah, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan yang benar. Seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, imbuhan, dsb..

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah adanya penambahan konten yang dianalisis yakni pada morfem. Penulis akan menganalisis karangan narasi siswa kelas IV SD dari segi penggunaan ejaan dan morfem dalam karangan, sedangkan untuk pemilihan latar penelitian adalah dengan melihat bahwa SDN Blok I Cilegon merupakan sekolah mantap yang ada di kota Cilegon, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah disekolah mantap hasil karangan siswa sudah baik atau masih ada kesalahan dalam penggunaan ejaan dan morfem. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan ke dalam penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon?
2. Bagaimanakah kesalahan morfem pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon?
3. Bagaimanakah bahan ajar yang dapat digunakan dari hasil analisis kesalahan berbahasa untuk membuat karangan pada siswa kelas IV SD?

PGSD UPI Kampus Serang

Rini Nuriani, 2018

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLOK 1 CILEGON SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon
2. Untuk mengetahui kesalahan morfem pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon
3. Untuk mengetahui bahan ajar yang dapat digunakan dari hasil analisis kesalahan berbahasa untuk membuat karangan pada siswa kelas IV SD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini akan dijabarkan kedalam dua poin, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan aspek kebahasaan yakni penggunaan morfem dan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pemahaman bagi guru dalam menyampaikan penjelasan menulis yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar dan dijadikan sebagai bahan ajar dalam menulis karangan untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik.

b. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan dapat lebih memahami dan teliti dalam membuat tulisan, baik menulis

karangan narasi atau bentuk tulisan lainnya untuk mendapatkan hasil yang baik.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat dijadikan sebagai landasan dan tuntunan dalam kegiatan menulis sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar, dan juga sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah dan memudahkan pemahaman dalam permasalahan penelitian ini, maka diperlukan beberapa definisi istilah penting sebagai berikut:

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Yang dimaksud “analisis kesalahan berbahasa” dalam penelitian ini adalah menganalisis penyimpangan yang dilakukan oleh siswa dalam membuat karangan yang menyimpang dari kaidah-kaidah penulisan dan tata bahasa Indonesia yakni penggunaan morfem dan ejaan. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah karangan siswa kelas IV SD Negeri Blok I Cilegon.

2. Morfem

Yang dimaksud dengan “morfem” dalam penelitian ini adalah kesatuan yang ikut serta dalam pembentukan kata dan dapat dibedakan artinya.

3. Ejaan

Yang dimaksud dengan “ejaan” dalam penelitian ini adalah sistem Penulisan bunyi-bunyi bahasa. Ejaan adalah cara atau aturan dalam menuliskan kata-kata sesuai dengan ilmu bahasa, dalam hal ini berdasarkan kaidah EYD.

4. Bahan Ajar Menulis Karangan

PGSD UPI Kampus Serang

Rini Nuriani, 2018

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLOK 1 CILEGON SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yang dimaksud dengan “bahan ajar menulis karangan” dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diperlukan yakni bahan menulis karangan yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar menulis karangan.

